
**GEOLOGI DAN STUDI FASIES BATUGAMPING BULU DAERAH JURANGJERO
KECAMATAN JEON KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH**

**Bimo Elang Gana
Dr.Ir. C. Prasetyadi, M.Sc.
Ir. Bambang Triwibowo M.T.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA
2012**

JL. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 486403, 486733 ; Fax. (0274) 487816 ; Email: geoupn@indosat.net.id

ABSTRAK

Daerah telitian secara administratif terletak kurang lebih 10 km Timurlaut dari Kota Blora, Desa Jurangjero dan sekitarnya yang secara administratif termasuk ke dalam Kecamatan Jeon, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis daerah telitian terletak pada koordinat UTM 554500 mE – 560500 mE dan 9234000 mN – 9239500 mN, yang tercakup dalam lembar Blora, berskala 1 : 25.000 dengan luasan daerah telitian 6 x 5,5 km².

Secara geomorfologi, daerah telitian dibagi menjadi dua bentukan asal, yaitu bentukan asal Struktural dan bentukan asal Karst yang terdiri dari subsatuan geomorfologi Lembah Antiklin (S5), subsatuan geomorfologi Perbukitan Homoklin (S9) dan subsatuan geomorfologi Dataran Karst (K1). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *trellis to subdendritik* dengan stadia geomorfologi yang baru mencapai tahapan muda.

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari enam satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan batupasir Ngrayong berumur Miosen Tengah, di atas satuan batupasir Ngrayong diendapkan secara selaras satuan batugamping Bulu berumur Miosen Tengah, di atas satuan batugamping Bulu diendapkan secara selaras satuan napal Wonocolo berumur Miosen Tengah-Akhir, kemudian di atas satuan napal Wonocolo diendapkan secara selaras satuan batupasir gampingan Ledok berumur Miosen Akhir – Pliosen, selanjutnya di atas satuan batupasir gampingan Ledok diendapkan secara selaras satuan napal Mundu berumur Pliosen Akhir, serta satuan batugamping Paciran yang berumur Pliosen sampai Pleistosen. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa struktur kekar, lipatan Antiklin Gandu dan *tilting strata* ke arah Utara dan Selatan.

Hasil penelitian fasies batugamping, daerah telitian didapatkan litofasies batugamping Bulu terdiri dari *boundstone (red algae framestone)*, *red algae floatstone*, *larger foram rudstone*, dan *mudstone*. Penyebaran litofasies didominasi oleh *red algae floatstone* pada bagian utara dan *mudstone* pada bagian selatan. Dari hasil penelitian litofasies batugamping Bulu, didapatkan batugamping Bulu diendapkan pada zona 7 *platform interior-normal marine* menurut model lingkungan pengendapan Wilson (1975).

ABSTRACT

Research area placed at Desa Jurangjero, Kecamatan Jeon, Blora region, Province of Central Java. Research area consist of 6 by 5.5 square kilometer drawn in 1:250000 scale map, 9234000 mN – 9239500 mN and 554500 mE – 560500 mE UTM in Geographic coordinate.

Research area divided into 2 landform : the structural landform of Anticline Valley (S5), Homocline Hills (S9) and karst landform of Karst Plain (K1). Research area developed stream flow pattern of Trellis to Subdendritic and youth geomorphological stage.

Stratigraphic in research area consist of 6 rock unit from the oldest order are Ngrayong sandstone of Middle Miocene, Bulu limestone of Middle Miocene, Wonocolo marl of Middle to Late Miocene, Ledok calcareous sandstone of Late Miocene to Pliocene and Mundu marl of Pliocene also in the same age with Mundu marl the Paciran limestone estimated from Pliocene to Pleistocene. An anticline structure, tilting strata, and fracturing are developed in research area.

The facies research of Bulu limestone showing that Bulu limestone consist of lithofacies boundstone (red algae framestone), red algae floatstone, larger foram rudstone, dominated in northern area and mudstone dominated the southern area. According to Wilson's Rimmed carbonate platform : The standart facies Zones (1975), Bulu limestone in research area situated in Zone 7 : Platform interior-normal marine.

Kata kunci : Ngrayong, Bulu, Wonocolo, Ledok, Mundu, Fasies, Batugamping, Jeon, Blora